

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Lokasi Penelitian.....	4
1.6 Hasil Penelitian	4
1.7 Manfaat Penelitian	6
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	7
2.1 Pendahuluan.....	8
2.1.1 Kajian Pustaka	8
2.2.2 Interpretasi Daerah Penelitian.....	8
2.2 Tahap Pengambilan Data	8
2.3 Tahap Analisis Laboratorium	9

2.3.1 Analisis Petrografis	9
2.3.2 Analisis Stereografis	10
2.3.3 Analisis XRF	10
2.4 Tahap penyusunan laporan dan penyajian	10
BAB III DASAR TEORI	11
3.1 Endapan Nikel Laterit	11
3.2 Batuan Ultramafik	13
3.2.1 Klasifikasi Batuan Ultramafik	13
3.2.1 Keterdapatan Batuan Ultramafik	17
3.3 Serpentinisasi	19
3.4 Profil Endapan Nikel Laterit	20
3.5 Geokimia Endapan Nikel Laterit	21
3.6 Jenis Endapan Nikel Laterit	24
3.6.1 <i>Clay Silicate Deposit</i>	25
3.6.1 <i>Oxides deposit</i>	25
3.6.1 <i>Hydrous Silicate Deposit</i>	26
3.7 Faktor Pengontrol Endapan Nikel Laterit	27
BAB IV GEOLOGI REGIONAL	30
IV.1. Fisiografi Regional Pulau Halmahera	30
IV.2. Stratigrafi Regional	31
IV.3. <i>Setting</i> Tektonik Daerah Penelitian	33
BAB V GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	37
5.1 Pola pengaliran daerah penelitian	37
5.1.1 Pola pengaliran Sub-Dendritik	37
5.1.2 Pola pengaliran Sub-Paralel	37
5.2 Geomorfologi daerah penelitian	38

5.2.2 Bentuk asal Denudasional (D1)	40
5.2.3 Bentuk asal Antropogenik (A1)	41
5.2.3 Bentuk asal Struktural (S1)	41
5.3 Stratigrafi daerah penelitian	43
5.3.1 Satuan batuan Serpentininit Lelilef	44
5.3.2 Satuan batuan Peridotit Lelilef	45
5.3.3 Hubungan stratigrafi	50
5.4 Struktur geologi daerah penelitian	50
5.4.1 Struktur Geologi Sesar	51
5.4.2 Struktur Geologi Kekar Berpasangan (<i>Shear Joint</i>)	54
5.4.3 Kekar Terisi Mineral (<i>vein</i>)	58
5.5 Endapan laterit daerah penelitian	58
5.5.1 Zona tanah penutup (<i>Overburden</i>)	59
5.5.2 Zona <i>Limonite</i>	59
5.5.1 Zona <i>Saprolite</i>	60
5.5.2 Zona <i>Bedrock</i>	61
5.6 Profil Laterit	62
5.6.1 Profil laterit lokasi pengamatan 39	62
5.6.2 Profil laterit lokasi pengamatan 75	63
5.6.3 Profil laterit lokasi pengamatan 88	64
5.7 Profil Geokimia Laterit Daerah Penelitian	64
5.7.1 Profil Geokimia AFN 01	64
5.7.2 Profil Geokimia AFN 02	66
5.7.3 Profil Geokimia AFN 03	68
5.7.4 Profil Geokimia AFN 04	69
5.7.5 Profil Geokimia AFN 05	71

5.7.6 Profil Geokimia AFN 06.....	73
5.7.7 Profil Geokimia AFN 07.....	74
5.7.8 Profil Geokimia AFN 08.....	76
5.7.9 Profil Geokimia AFN 09.....	77
5.7.10 Profil Geokimia AFN 10.....	79
5.7.11 Profil Geokimia AFN 11	81
5.7.12 Profil Geokimia AFN 12.....	83
5.7.13 Profil Geokimia AFN 13.....	85
5.8 Pembahasan profil geokimia.....	87
5.9 Korelasi silika dan magnesia terhadap kadar nikel.....	89
5.9 Korelasi silika dan magnesia terhadap kadar nikel.....	90
5.9.1 Korelasi kadar Silika (SiO ₂) dengan kadar nikel	91
5.9.2 Korelasi kadar Magnesia (MgO) terhadap kadar nikel.....	111
5.9.3 Pembahasan korelasi SiO ₂ dan MgO dengan Ni	132
5.10 Sejarah geologi daerah penelitian	134
5.11 Potensi geologi daerah penelitian	137
5.11.1 Potensi Positif	137
5.11.2 Potensi Negatif.....	139
BAB VI KESIMPULAN.....	141
DAFTAR PUSTAKA	xx